

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teoritik

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila hasil belajarnya bagus. Menurut Wati (2021:70) "Hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan". Hasil belajar dapat dilihat melalui perubahan tingkah laku peserta didik dan nilai yang diperoleh peserta didik. Pemahaman peserta didik terhadap isi materi yang diajarkan merupakan hasil belajar kognitif yaitu salah satu tujuan pembelajaran yang dicapai, hasil belajar adalah hasil ketercapaian yang diperoleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan kriteria acuan tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Salah satu indikator hasil belajar yang baik, dimana peserta didik mampu memahami isi materi yang diajarkan oleh guru.

Dakhi (2020: 468) mengemukakan "Hasil belajar siswa merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut". Di kalangan akademis memang sering muncul pemikiran bahwa keberhasilan pendidikan tidak ditentukan oleh nilai siswa yang tertera di raport atau di ijazah, akan

tetapi untuk ukuran keberhasilan bidang kognitif dapat diketahui melalui hasil belajar seorang siswa.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan prestasi pencapaian peserta didik didalam bidang akademik. Hasil belajar dapat dicapai oleh peserta didik setelah melaksanakan proses pembelajaran melalui ujian, tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan. Hasil belajar adalah penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya. Karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang ingin selalu mencapai hasil yang maksimal.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hapnita dkk (2018:2175) menyebutkan bahwa”Pencapaian hasil belajar pada setiap siswa berbeda-beda. Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar diantaranya faktor internal dan faktor eksternal”.

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik. Faktor internal ini terdiri dari faktor fisik atau fisiologis dan faktor psikis atau psikologis. faktor fisik atau fisiologis merupakan faktor jasmaniah yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik seperti indra,

anggota badan, anggota tubuh, bentuk tubuh, saraf dan kondisi fisik lainnya. Sedangkan faktor psikis atau psikologis merupakan faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik antara lain seperti minat peserta didik terhadap proses pembelajaran, perhatian dalam belajar, jenis bakat yang dimiliki, motivasi yang dimiliki dalam belajar, tingkat kematangan dan kedewasaan, kelemahan mental atau psikologis, tingkat kemampuan kognitif peserta didik, tingkat kemampuan afektif, tingkat kemampuan psikomotorik dan kepribadian siswa, serta bentuk bentuk lainnya.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang mempengaruhi peserta didik yang bersumber dari segala sesuatu dan kondisi peserta didik dari luar pelajaran. Faktor eksternal terdiri dari faktor nonsosial dan faktor sosial.

1) Faktor Non Sosial

Jaya dan Suharso (2018:31) menyatakan bahwa "faktor non-sosial, seperti keadaan udara, waktu, tempat dan peralatan maupun media yang dipakai untuk belajar".

Faktor yang termasuk dalam kelompok faktor non sosial ini sangat banyak dan juga tak terhingga jumlahnya.

2) Faktor Sosial

Jaya dan Suharso (2018:31-32) Menyatakan bahwa”Faktor sosial, terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat”.

Faktor sosial merupakan faktor manusia yang hadir secara langsung dan tidak langsung mempengaruhi tingkat keberhasilan pembelajaran peserta didik seperti dukungan penuh lingkungan sosial bagi peserta didik tersebut.

c. Jenis jenis hasil belajar

Bloom Dkk (dalam Sudijono 2013:49) berpendapat bahwa:

Taksonomi (pengelompokkan) Tujuan pendidikan itu harus senantiasa mengacu mengacu kepada tiga jenis *domain* (Daerah binaan atau ranah) yang melekat pada diri peserta didik, yaitu ranah proses berfikir (*Cognitive domain*), ranah nilai atau sikap (*Affective domain*), dan ranah keterampilan (*Psychomotor domain*).

1. *Cognitive Domain*

Cognitive domain merupakan ranah yang menyangkut kegiatan otak manusia. *Cognitive domain* ini memiliki enam tingkatan yaitu: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi.

2. *Affective Domain*

Dalam *Affective domain* ini mengacu dan berkaitan dengan sikap dan nilai peserta didik yang diharapkan mampu untuk dikuasai setelah mengikuti pembelajaran. *Affective domain* ini memiliki lima tingkatan yaitu: menerima,

menanggapi, menghargai, mengatur diri, dan menjadikan pola hidup.

3. *Psychomotor domain*

Psychomotor domain mengacu pada ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak. Hasil belajar *psychomotor domain* memiliki lima tingkatan yaitu persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, bertindak secara mekanis, dan gerakan kompleks.

2. Media Gambar

a. Pengertian Media

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen dalam pendidikan yang ikut menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Sehubungan dengan hal itu Cahyo dkk (2019:317) mendefinisikan bahwa:

Media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam bentuk-bentuk dimensi sebagai pikiran yang bermacam-macam seperti lukisan, potret, film, slide, dan proyektor.

Media gambar adalah media yang paling sering digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan peserta didik lebih menyukai gambar, apalagi jika gambar dibuat dengan sangat kreatif dan berwarna-warni dan disajikan sesuai dengan kondisi dan kemampuan peserta didik. Tentu media gambar akan menambah semangat dan minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Media gambar adalah sebagai perantara atau alat bantu pembelajaran yang berupa gambar yang diperoleh dari

berbagai sumber yang bertujuan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan pelajaran yang disampaikan.

Kegunaan media gambar dalam pembelajaran merupakan upaya terencana dalam membina pengetahuan dan sikap serta keterampilan peserta didik melalui interaksi siswa dengan lingkungan belajar yang diatur oleh guru.

b. Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar

Menurut Sadiman (Puspitawati, 2019) beberapa kelebihan media gambar antara lain :

- 1) Sifatnya konkret, gambar atau foto lebih realitas menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
- 2) Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu.
- 3) Media gambar mengatasi keterbatasan pengamatan kita.

Selain kelebihan-kelebihan tersebut, media gambar juga memiliki kekurangan antara lain :

- 1) Gambar hanya menekankan persepsi indera semata.
- 2) Gambar yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
- 3) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

Dari uraian diatas, media gambar sebagai alat bantu pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Tetapi semua tidak menjadi permasalahan karena pada hakikatnya adalah media sebagai alat bantu pembelajaran bagi guru untuk menyampaikan materi yang disampaikan.

c. Manfaat Penggunaan Media Gambar

Dalam proses pembelajaran, secara umum media gambar mempunyai manfaat antara lain untuk :

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik.
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera seperti objek benda yang terlalu besar, bisa digantikan dengan gambar, film bingkai, film atau model.
- 3) Fungsi lain dari media adalah dapat mengatasi sikap pasif siswa. siswa menjadi lebih aktif karena gairah belajar meningkat.
- 4) Media juga memungkinkan terjadinya interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungan dan memungkinkan siswa belajar mandiri menurut kemampuan dan minatnya.
- 5) Kesimpulannya yaitu kegiatan pembelajaran dapat mengatasi sikap pasif siswa.

3. Pembelajaran IPS

Menurut Rismayani Dkk (2020 :12) "Pembelajaran IPS adalah pembelajaran yang diharapkan mampu menjembatani perbedaan-perbedaan individu pada diri siswa".

Aktivitas pembelajaran IPS merupakan suatu proses pemberian pengetahuan dan pengalaman belajar kepada peserta didik melalui serangkaian kegiatan yang direncanakan secara efektif dan rinci sehingga peserta didik memperoleh pengetahuan mengenai materi yang dipelajari.

Pembelajaran IPS merupakan sebuah mata pelajaran integrasi dari mata pelajaran ekonomi, sejarah, geografi serta mata pelajaran lainnya yang sudah dirancang secara efektif dan efisien sehingga peserta didik dapat mempelajari banyak hal dari mata pelajaran IPS ini.

Tujuan pembelajaran IPS ialah untuk mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang baik (*good citizen*) serta mengembangkan kemampuan penalaran dan berpikir kritis peserta didik dalam pengambilan keputusan terhadap setiap problematika yang dihadapi Muchtar (Febiani dan Nisa 2021:73-74).

Pembelajaran IPS lebih menekankan pada aspek pendidikan daripada tranfer konsep karena dalam pembelajaran IPS siswa diharapkan memperoleh pemahaman tentang sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, moral, nilai, dan keterampilan berdasarkan konsep yang dimilikinya.

4. Media Gambar Dalam Pembelajaran IPS

Menurut Armawati (2019:41)”Dengan menggunakan media gambar hasil belajar peserta didik meningkat dan peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran berlangsung”.

Media gambar dapat diintegrasikan dengan pembelajaran IPS karena dengan media gambar memudahkan peserta didik untuk cepat mempelajari materi yang dianggap membosankan apalagi peserta didik dihadapkan dengan berbagai materi pembelajaran yang dalam satu harinya harus belajar beberapa mata pelajaran, hal inilah yang memicu peserta didik merasa bosan dan cenderung kurang memahami dan menanggapi pembelajaran. Oleh sebab itu maka media gambar sangat cocok diterapkan kepada peserta didik.

B. Kajian Pustaka yang relevan

Dalam penulisan Skripsi ini peneliti memaparkan beberapa kajian yang sudah dilakukan oleh peneliti lainnya sebagai bahan perbandingan untuk

kelancaran dalam menyusun proposal penulisan. Didalam kajian pustaka ini ada beberapa penulisan yang masih berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang didapatkan dalam buku, jurnal, skripsi dengan tujuan untuk mendapatkan informasi terkait judul yang digunakan oleh penulis.

1. Armawati, T. D (2019:42) dalam penulisan yang berjudul, "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tomoni" Hasil analisis menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMPN 1 Tomoni Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu timur menggunakan media gambar mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dengan nilai hasil ketuntasan belajar siswa mencapai 89% yang memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh pihak sekolah yaitu 0, 075 atau 75%.
2. Zulkifli dan Leny MS. Tomagola (2023:669) dalam penulisan yang berjudul "Pemanfaatan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Sejarah pada Siswa SMP Negeri 13 Kota Ternate" berdasarkan data yang diperoleh penulis, dapat disimpulkan bahwa untuk menjawab tantangan sebagai guru IPS, harus ada inovasi dengan menggunakan media gambar yang dapat menampilkan berbagai sumber mata pelajaran IPS seperti situs-situs sejarah dalam mata pelajaran IPS dapat ditampilkan dengan baik dan yang awalnya siswa tidak termotivasi untuk mengikuti proses belajar mengajar IPS dengan

menggunakan media gambar telah mendapatkan dan meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 13 Kota Ternate..

3. Ni Luh Ika Windayani, Bestari Laia, dan Riminta Fa'ana (2023:185) dalam penulisan yang berjudul "Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas VIII SMP Negeri 2 Mazino" Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa media gambar mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran, siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan dan daya analisis siswa dalam memahami suatu gambar meningkat. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa media gambar mampu mempengaruhi hasil belajar siswa.
4. Novita Sariani dan reni Oktaliana (2018:105) dalam penulisan yang berjudul "Efektivitas Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya" Berdasarkan hasil hasil penelitian tersebut dipeoleh hasil bahwa setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas VIII I di SMP negeri 1 Sungai Kakap kabupaten Kubu Raya dalam 2 siklus dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar siswa mengalami peningkatan..
5. Nunu Perwati, Bohari dan Pujo Sukino (2022) dalam penulisan yang berjudul, "Analisis Media Gambar Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII SMPS PGRI 1 Sungai Raya Kepulauan kabupaten Bengkayang".

Berdasarkan hasil penulisan dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa analisis media gambar pada mata pelajaran IPS Kelas VIII SMPS PGRI 1 Sungai Raya Kepulauan Kabupaten Bengkayang efektif untuk di terapkan.

Berdasarkan kajian Pustaka yang telah diuraikan diatas, maka peneliti mempunyai keyakinan yang kuat dan tinggi dalam mendapatkan informasi yang lengkap untuk Menyusun penulisan tentang peningkatan hasil belajar peserta didik melalui media gambar pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Nusantara Indah Sintang tahun pelajaran 2024/2025

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penulisan ini didasari oleh masalah yang dikemukakan dalam latar belakang yaitu”Efektivitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 6 Sintang tahun pelajaran 2024/2025.

Rusman (Novita dan Sundari 2020:718) menyimpulkan bahwa:

Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, macam-macam keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan

Belajar sebagai kegiatan yang berproses merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa, berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa, baik ketika ia berada di sekolah maupun di rumah. Oleh sebab itu, belajar merupakan hal

yang sangat penting, karena hanya melalui belajarlah ilmu pengetahuan dapat diraih.

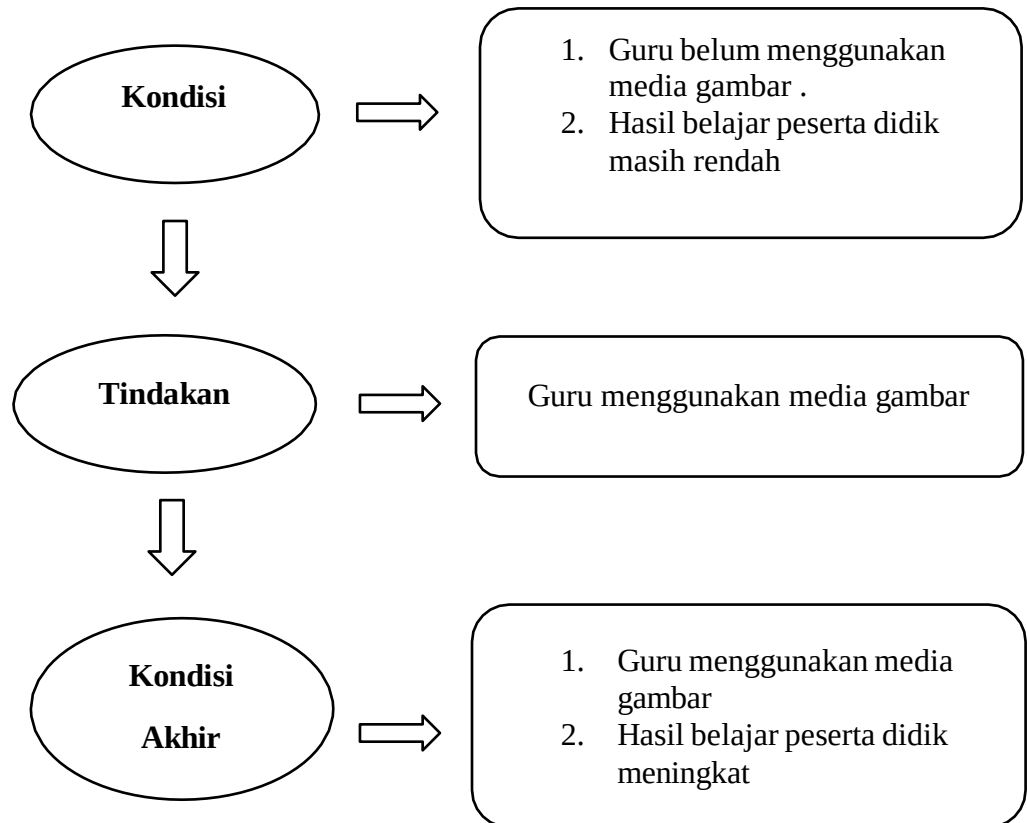
Proses pembelajaran IPS yang biasanya diberikan pendidik kepada peserta didik berpusat pada guru sehingga membuat peserta didik kurang aktif dalam melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran IPS juga cenderung banyak menghafal sehingga peserta didik mudah bosan dan kurang berkonsentrasi dalam menyerap mata pelajaran. Jika pembelajaran seperti ini terus berlanjut maka peserta didik tidak dapat menyerap banyak materi pembelajaran yang berlangsung.

Salah satu cara agar peserta didik dapat menyerap materi pembelajaran yang berlangsung adalah dengan menggunakan media gambar, dengan menggunakan media gambar diharapkan peserta didik dapat belajar dengan semangat. Tujuan nya agar peserta didik bisa cepat menyerap pembelajaran dengan baik dengan cara belajar dan melihat gambar.

Pembelajaran dengan menggunakan media gambar ini juga dapat membantu peserta didik untuk saling bekerjasama dalam kelompok untuk mencapai tujuan akhir dari penggunaan media gambar. Media gambar ini dapat merangsang perkembangan berpikir peserta didik agar dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan oleh pendidik secara tepat dan mendapat poin yang lebih bagus dari pendidik.

Penerapan media gambar pada mata pelajaran IPS ini diharapkan dapat membantu peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang meningkat

lebih bagus lagi. Kerangka berpikir dalam penulisan ini dapat digambarkan dengan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Hasil Belajar Dengan Pembelajaran Menggunakan Media Gambar.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dalam proposal ini adalah media gambar yang diterapkan kepada peserta didik diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Sintang pada mata pelajaran IPS tahun 2024/2025.